LAPORAN PROYEK PERUBAHAN

DIKLATPIM TINGKAT III POLRI ANGKATAN XX TAHUN 2018

PROGRAM TATA KELOLA PERSEDIAAN DARAH SECARA *ONLINE* MELALUI APLIKASI DARAHKU (Si DARAHKU) UNTUK ANTISIPASI KEKURANGAN DARAH DI BIDDOKKES POLDA KALSEL

DIAJUKAN OLEH :

dr. ELVI SYAHRINA FIORISA, Sp.THT-KL
NOSIS : 201805070905

LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN POLRI
PUSAT PENDIDIKAN ADMINISTRASI
BANDUNG
2018

LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN POLRI
PUSAT PENDIDIKAN ADMINISTRASI

LEMBAR CATATAN PENGUJI

NAMA : dr. ELVI SYAHRINA F, SpTHT-KL

NOSIS : 201805070905

JUDUL : Program Tata Kelola Persediaan Darah secara online untuk antisipasi kekurangan darah di Biddokes Polda Kalsel melalui Aplikasi Darahku (Si Darahku).

Catatan Perbaikan :

1. Dalam capaian proper agar digambarkan posisi stake holder. setlh. implementasi proper.
2. Analisa stake holder. pd. Capaian proper tdk perlu ~~[illegible]~~. karena sdh. ada di RPP. diganti dengan gambaran terakhir stake holder
3. dgn. narasi dan. kwadran. stake holder.
4.
5.

Bandung, Agustus 2018
Penguji

[signature]

PUSAT PENDIDIKAN ADMINISTRASI
LEMBAGA PENDIDIKAN KEPOLISIAN

TELAH DISETUJUI UNTUK DIUJI
NASKAH

PROGRAM TATA KELOLA PERSEDIAAN DARAH SECARA *ONLINE* MELALUI APLIKASI DARAHKU (Si DARAHKU) UNTUK ANTISIPASI KEKURANGAN DARAH DI BIDDOKKES POLDA KALSEL

MENTOR	PENYUSUN
dr. ERWINN ZAINUL HAKIM, MARS, MH. Kes	dr. Elvi Syahrina Fiorisa, Sp.THT-KL
AKBP NRP 71020318	NO.SIS : 201805070905

MENGETAHUI
COACH

MOHAMMAD ROIS, SI.K. M.H.
AJUN KOMISARIS BESAR POLISI NRP 68080623

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH KALIMANTAN SELATAN
BIDANG KEDOKTERAN DAN KESEHATAN

BERITA ACARA
SERAH TERIMA PRODUK PROYEK PERUBAHAN
Nomor : 20 /VII/2018/Biddokkes

Saya yang bertanda tangan dibawah ini masing-masing :

1. Nama : dr. ELVI SYAHRINA F, Sp. THT-KL
   Pangkat/NIP : PEMBINA / 197804212006042003
   Jabatan : KAUR YANKES SUBBIDKESPOL BIDDOKKES POLDA KALSEL

Selaku Project Leader telah menyerahkan Proyek Perubahan Kepada :

2. Nama : dr. ERWINN ZAINUL HAKIM, MARS, MHKes
   Pangkat/NRP : AKBP / 71020138
   Jabatan : KABIDDOKKES POLDA KALSEL

Demikian Berita Acara Serah Terima Proyek Perubahan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan ditandatangani oleh kedua belah pihak untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

YANG MENERIMA,
KABIDDOKKES
POLDA KALSEL

dr. ERWINN ZAINUL HAKIM, MARS, MHKes
AKBP NRP 71020138

YANG MENYERAHKAN,
KAUR YANKES SUBBIDKESPOL
BIDDOKKES POLDA KALSEL

dr. ELVI SYAHRINA F, Sp. THT-KL
PEMBINA NIP 197804212006042003

SAKSI I
KASUBAGRENMIN
BIDDOKKES POLDA KALSEL

AGUS SUPRIANTO, S. Kom, MM
AKP NRP 71110094

SAKSI II
PAUR YANKES
BIDDOKKES POLDA KALSEL

AKHMAD RIDHANI
IPTU NRP 65010522

LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN POLRI
PUSAT PENDIDIKAN ADMINISTRASI

Formulir Penilaian Mentor/Coach

PENJELASAN MENTOR/COACH TENTANG KEMAMPUAN PESERTA DALAM MELAKSANAKAN RANCANGAN PROYEK PERUBAHAN

Nama Peserta Diklatpim Tk. III : dr. ELVI SYAHRINA F, SpTHT-KL

Nomor urut Daftar Hadir : 201805070905

Saya menilai peserta dengan nama.....Nomor urut daftar hadir..... Sangat Mampu/~~Mampu/Kurang Mampu/Tidak Mampu~~ melaksanakan Rancangan Proyek Perubahan, dengan penjelasan sebagai berikut :

- Seluruh hasil kegiatan proper telah di laksanakan
- Seluruh capaian output telah di laksanakan
- log obs/itu telah lengkap
- Siap untuk di semarakan

Bandung, 1 Agustus 2018

(Mentor/Coach)

(MOHAMMAD ROQ, SPKG, MH)

FORMULIR BAGI COACH
PADA TAHAP PELAKSANAAN PROYEK PERUBAHAN

1. Nama Peserta	dr. ELVI SYAHRINA FIORISA, Sp.THT-KL
2. Instansi	Biddokkes Polda Kalsel
3. Topik yang dijadikan Proyek Perubahan	PROGRAM TATA KELOLA PERSEDIAAN DARAH SECARA *ONLINE* MELALUI APLIKASI DARAHKU (Si DARAHKU) UNTUK ANTISIPASI KEKURANGAN DARAH DI BIDDOKKES POLDA KALSEL

Catatan terhadap Pelaksanaan Aksi Perubahan yang disampaikan peserta :

- Seluruh kegiatan proyek telah dilaksanakan sesuai dg time schedule
- Capaian output telah dihasilkan sesuai rencana

Rekomendasi :

- Siap untuk diseminarkan

Bandung, Juni 2018

COACH

MOHAMMAD ROIS, S.I.K. M.H.
AJUN KOMISARIS BESAR POLISI NRP 68080623

LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN POLRI
PUSAT PENDIDIKAN ADMINISTRASI

LEMBAR KOREKSI

NAMA : dr. ELVI SYAHRINA F, Sp. THT-KL
NOSIS : 201805070905
JUDUL : PROGRAM TATA KELOLA PERSEDIAAN DARAH SECARA *ONLINE* MELALUI APLIKASI DARAHKU (Si DARAHKU) UNTUK ANTISIPASI KEKURANGAN DARAH DI BIDDOKKES POLDA KALSEL

NO	REVISI	KETERANGAN

Bandung, Agustus 2018

PESERTA DIDIK

dr. ELVI SYAHRINA F, Sp. THT-KL
NOSIS.201805070905

PENGUJI

KATA PENGANTAR

Bismillahir Rahmaanir Rahiim

Alhamdulillah, segala Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah S.W.T Tuhan yang Maha Pengasih, yang melimpahkan Rahmat, Taufik dan Hidayah kepada semua insan yang mau bersusah payah mengabdi dan pasrah kepada-Nya dan atas bantuan-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan Laporan Proyek Perubahan

Selesainya penulisan Laporan ini tidak lepas dari bantuan banyak pihak, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya dengan hati yang tulus kepada semua pihak yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan Laporan Proyek Perubahan, khususnya kepada yang terhormat:

1. Kabid Dokkes Polda Kalsel, AKBP Dr Erwinn Zainul Hakim, MARS, MHKes beserta seluruh staf Biddokkes Polda Kalsel yang telah memberikan arahan, motivasi dan dukungan yang begitu besar sehingga kami dapat menyelesaikan Laboratorium Kepemimpinan ini dengan lancar dan tanpa hambatan
2. Kapusdikmin Lemdikpol, Kombes Pol Drs Bobyanto I.O.R. Adoe beserta perangkat Tenaga Kependidikan Pusdikmin Lemdikpol yang telah memberikan bimbingan dan memfasilitator kegiatan pembelajaran Diklatpim III Polri Angkatan XX
3. Coach kami, AKBP Mohammad Rois, SI.K. M.H. atas bimbingan dan pengarahan serta motivasi yang diberikan dalam penyusunan Laporan ini dan pelaksanaan proyek perubahan
4. Karumkit Bhayangkara Tk III Banjarmasin, AKBP dr Bambang Pitoyo, SpS beserta seluruh staf Rumkit Bhayangkara Tk III Banjarmasin, atas kemudahan akses dan kerjasamanya yang sinergis dalam menyukseskan proyek perubahan ini
5. Keluarga saya tercinta, khususnya kedua orang tua serta anak-anak saya yang telah memberikan dorongan, inspirasi, motivasi dan untaian doa untuk menuju pencapaian yang terbaik dalam proyek ini
6. Rekan-rekan Diklatpim III Angkatan XX TA 2018 yang telah mengemban pendidikan bersama, memberikan khazanah wawasan pengetahuan untuk pengembangan manajemen dan kepemimpinan.

Semoga Allah S.W.T memberikan balasan berlipat ganda atas amal baik mereka. Penulis menyadari bahwa penyusunan Laporan ini jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan,

namun diharapkan mampu memberikan manfaat bagi Lembaga Pendidikan, khususnya bagi Biddokkes Polda Kalsel untuk implementasi pengembangannya.

DAFTAR ISI

1. LEMBAR PERSETUJUAN/PENGESAHAN ii
2. KATA PENGANTAR iii
3. DAFTAR ISI v
4. DAFTAR TABEL vi
5. DAFTAR GAMBAR vii
6. DAFTAR LAMPIRAN viii
7. BAB I PENDAHULUAN 1
   A. Latar belakang 1
   B. Area perubahan 2
   C. Ruang Lingkup 3
   D. Tujuan 5
   E. Manfaat 6
8. BAB II DESKRIPSI PROYEK PERUBAHAN 8
   A. Deskripsi Umum 8
   B. Output kunci 10
   C. Pentahapan/ Milestone PP 11
   D. Tata Kelola Proyek 15
   E. Identifikasi Stakeholder 18
   F. Kriteria Keberhasilan 24
9. BAB III PELAKSANAAN DAN ANALISIS PROYEK PERUBAHAN 25
   A. Pelaksanaan tiap tahapan kegiatan 25
   B. Capaian proyek perubahan 26
   C. Analisis Stakeholders internal & eksternal 26
   D. Kendala 28
   E. Strategi mengatasi kendala 28
   F. Instrumen monitoring yang digunakan 29
10. BAB IV PENUTUP 30
   A. Kesimpulan 30
   B. Saran 30
11. DAFTAR PUSTAKA 32

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Strategi Langkah-langkah Perubahan.....9
Tabel 2. Milestone.....13
Tabel 3. Identifikasi stakeholder.....22

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Biddokkes Polda Kalsel..... 4
Gambar 2. Tata kelola proyek.....15
Gambar 3. Kuadran stakeholder 21
Gambar 4. Net Map.....23

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat perintah tim efektif
2. Undangan rapat
3. Notulen rapat
4. Surat dukungan stakeholder
5. Log activity
6. Standar operasional prosedur pendataan donor darah
7. Buku panduan tata kelola persediaan darah secara *online*

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pelayanan kesehatan (*health care service*) merupakan hak setiap orang yang dijamin dalam Undang-Undang Dasar 1945 untuk melakukan upaya peningkatan derajat kesehatan baik perseorangan, maupun kelompok atau masyarakat secara keseluruhan. Definisi pelayanan kesehatan menurut Departemen Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2009 (Depkes RI) yang tertuang dalam Undang-Undang Kesehatan tentang kesehatan ialah setiap upaya yang diselenggarakan sendiri atau secara bersama-sama dalam suatu organisasi untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, mencegah, dan menyembuhkan penyakit serta memulihkan kesehatan perorangan, keluarga, kelompok, ataupun masyarakat.

Pelayanan kesehatan berdasarkan Perkap No.14 Tahun 2017 tentang Pelayanan Kesehatan di Lingkngan Polri adalah Upaya yang diberikan kepada setiap pegawai negeri pada Polri dan keluarganya untuk mencapai derajat kesehatan yang optimal. Sehingga kesehatan pun menjadi hal yang sangat penting bagi Instansi Kepolisian Negara Republik Indonesia, agar tugas-tugas kepolisian dapat dilaksanakan dengan baik. Biddokkes Polda Kalsel yang bertugas sebagai fungsi pendukung Operasional Kepolisian melaksanakan kesiapan pelayanan kesehatan untuk meningkatkan SDM Polri dalam pelaksanaan tugas-tugas Operasional Kepolisian. Dari tugas fungsi Biddokkes terbagi menjadi dua yaitu meliputi kedokteran kepolisian (Dokpol) dan kesehatan kepolisian (Kespol). Dalam sub bidang Kespol bertugas menyelenggarakan dan membina kesehatan kesamaptaan, pelayanan kesehatan dan materiil fasilitas kesehatan.

Salah satu pelayanan kesehatan yang sering dan rutin dilaksanakan oleh biddokkes Polda Kalsel adalah berupa pelayanan donor darah yang bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) Kalsel. Hal ini juga dilakukan sebagai bentuk pelayanan prima kepada masyarakat dengan ikut membantu menyediakan kebutuhan kantong darah yang semakin sulit. Darah sebagai salah satu kebutuhan dalam pelayanan kesehatan kuratif baik di lingkungan personel polri dan keluarganya maupun di masyarakat umum hingga saat ini masih didapatkan keterbatasan dalam ketersediaannya. Hal ini terjadi oleh karena kebutuhan permintaan kantong darah cukup tinggi sementara tidak semua rumah sakit memiliki depo

penyimpanan darah serta kapasitas penyimpanan darah di daerah yang masih sangat terbatas. Sedangkan anggota Polri yang berpotensi menjadi pendonor sehat didapatkan sekitar 8000 personil.

Pelayanan kesehatan itu sendiri meliputi pelayanan kesehatan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif. Salah satu kegiatan fungsi pelayanan kesehatan kuratif bagi anggota Polri dan keluarganya adalah dengan mendukung pemberian pelayanan ketersediaan darah melalui kegiatan donor darah bekerja sama dengan PMI pada suatu waktu tertentu. Namun ternyata kegiatan tersebut masih belum cukup maksimal dalam memenuhi kebutuhan kantong darah untuk tranfusi, apalagi pada keadaan yang mendadak dibutuhkannya kantong darah, baik oleh masyarakat polri yaitu personel polri dan keluarganya serta masyarakat umum. Sehingga upaya pengelolaan ketersediaan darah harus didorong untuk lebih optimal guna mendukung peran Polri sebagai pelindung dan pengayom masyarakat dengan mengedepankan fungsi perpolisian masyarakat, salah satunya berkaitan dengan pemberian informasi layanan publik ketersediaan pendonor darah dilingkup Polda sejajaran.

B. Area Perubahan

Kondisi saat ini :

a. Kegiatan bakti sosial maupun bakti kesehatan yang hampir rutin dilakukan Biddokkes Polda Kalsel bekerja sama dengan PMI sebagai lembaga yang berhak mengelola darah berupa kegiatan donor darah selama ini ternyata masih belum cukup maksimal dalam memenuhi ketersediaan kantong darah setiap waktu
b. Biddokkes Polda Kalsel masih sering mengalami kendala dalam memfasilitasi kesulitan personel Polda Kalsel memenuhi kebutuhan kantong darah pada suatu waktu tertentu. Sedangkan disisi lain didapatkan bahwa Polda Kalsel sejajaran memiliki potensi pendonor darah yang cukup banyak dengan jaminan hasil kesehatan pemeriksaan kesehatan berkala yang rutin dilaksanakan
c. Pelayanan kesehatan berupa ikut serta mendukung ketersediaan darah yang cukup setiap waktu dan terjaminnya kualitas darah yang diberikan masih menjadi tantangan tersendiri sehubungan masih didapatkan beberapa kasus/ kondisi berupa keterbatasan depo/ penyimpanan darah karena belum semua rumah sakit memiliki bank darah termasuk rumah sakit bhayangkara banjarmasin, keterbatasan kapasitas penyimpanan darah di

daerah/ wilayah kabupaten sehingga apabila terjadi kebutuhan mendadak kantong darah masih harus mencari pendonor yang bersedia diambil langsung darahnya, sementara latar belakang kesehatan pendonor tidak bisa dijamin

d. Belum dilakukan upaya gerakan polisi peduli kantong darah sebagai antisipasi kekurangan darah akibat tingginya kebutuhan darah baik oleh masyarakat Polri sendiri maupun masyarakat umum

Kondisi yang diharapkan :

a. Tersedianya fasilitas yang dapat memberi kemudahan personel Polda Kalsel memenuhi kebutuhan kantong darah pada suatu waktu tertentu.
b. Pemanfaatan potensi pendonor darah yang cukup banyak dengan jaminan hasil kesehatan pemeriksaan kesehatan berkala di Polda Kalsel sejajaran sehingga mendukung ketersediaan kantong darah secara kontinyu
c. Terlaksananya upaya gerakan polisi peduli kantong darah sebagai antisipasi akan tingginya kebutuhan darah baik oleh masyarakat Polri sendiri maupun masyarakat umum

C. Ruang Lingkup

Berdasarkan Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2010 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja pada Tingkat Kepolisian Daerah, bahwa Bidang Kedokteran dan Kesehatan (Biddokkes) merupakan unsur pendukung yang berada di bawah Kapolda dengan tugas menyelenggarakan pembinaan kedokteran dan kesehatan Polri yang meliputi Kedokteran Kepolisian, Kesehatan Kepolisian, Rumah Sakit, dan Poliklinik. Salah satu fungsi yang diselenggarakan adalah pembinaan kesehatan kesamaptaan, pelayanan kesehatan, dan materiil fasilitas kesehatan, yang perannya dibantu oleh sub bidang kesehatan kepolisian.

STRUKTUR ORGANISASI BIDDOKKES POLDA KALSEL

DASAR : PERATURAN KAPOLRI NOMOR 22 TAHUN 2010
TANGGAL 28 SEPTEMBER 2010

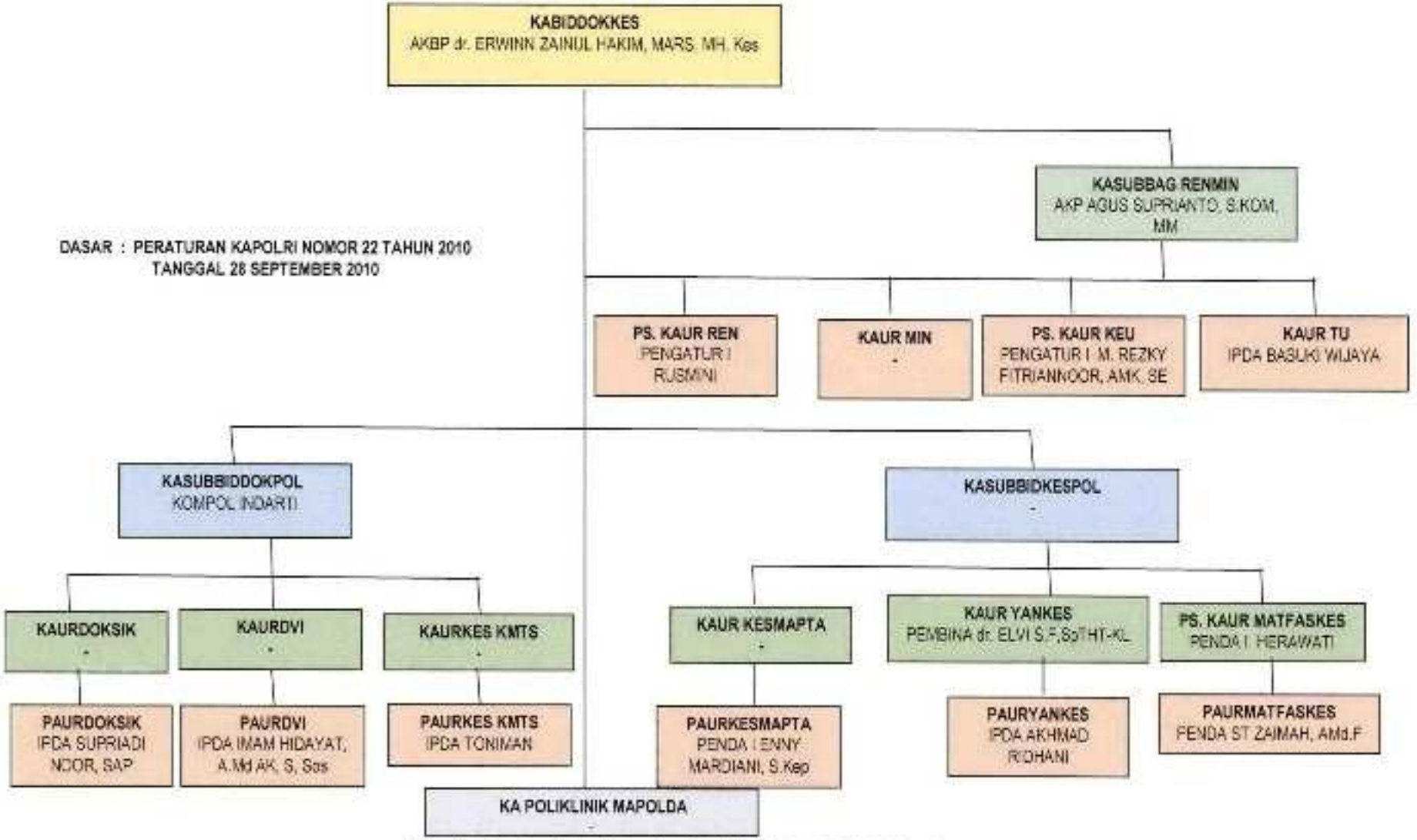

Gambar 1. Struktur Organisasi Biddokkes Polda Kalsel

Ruang lingkup proyek perubahan program tata kelola persediaan darah secara *online* untuk antisipasi kekurangan darah di Biddokkes Polda Kalsel secara umum meliputi :

a. Perumusan masalah program tata kelola persediaan darah secara *online* untuk antisipasi kekurangan darah di Biddokkes Polda Kalsel
b. Pembentukan Tim/Pokja untuk mendukung implementasi program tata kelola persediaan darah secara *online* untuk antisipasi kekurangan darah di Biddokkes Polda Kalsel melalui aplikasi DARAHKU
c. Penyusunan buku pedoman tata kelola persediaan darah secara *online*
d. Penyusunan Standar Operasional Prosedur pendataan pendonor darah di Biddokkes Polda Kalsel
a. Pembuatan aplikasi DARAHKU
b. Sosialisasi kepada stakeholder tentang buku pedoman aplikasi DARAHKU
c. Monitoring dan evaluasi penerapan aplikasi DARAHKU

D. Tujuan

Penjabaran dari tujuan yang ingin dicapai pada proyek perubahan yang akan dilaksanakan ini adalah adanya peran aktif atau inovasi agar terwujud pelayanan yang efektif dan efisien, serta terdiri dari :

a. Jangka Menengah

   Mewujudkan pelayanan kesehatan personel Polda Kalsel dan keluarganya yang profesional, modern, dan terpercaya sehingga,tercipta personel Polda Kalsel sehat samapta yang selalu siap dalam melaksanakan tugas

b. Jangka Panjang

   Mengembangkan pelayanan kesehatan berupa program tata kelola persediaan darah secara *online* yang profesional, modern, dan terpercaya sehingga dapat membantu masyarakat Polri di Polda Kalsel serta masyarakat umum dalam memenuhi kebutuhan akan kantong darah

c. Tahunan

Mengembangkan gerakan polisi peduli kantong darah sebagai perwujudan peran Polri sebagai pelindung dan pengayom masyarakat dengan mengedepankan fungsi perpolisian masyarakat

d. Jangka Pendek (60 hari kerja)

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam waktu 60 hari ini adalah memberdayakan SDM Biddokkes Polda Kalsel untuk mengoptimalkan penyelenggaraan pelayanan kesehatan bagi personel Polda Kalsel melalui program tata kelola persediaan darah secara *online* melalui :

1) Tersusunnya buku pedoman tata kelola persediaan darah secara *online*
2) Tersusunnya Standar Operasional Prosedur pendataan pendonor darah di Biddokkes Polda Kalsel
3) Tersedianya aplikasi DARAHKU
4) Tersusunnya buku petunjuk teknis / *manual book* aplikasi DARAHKU
5) Terlaksananya implementasi aplikasi DARAHKU

E. Manfaat

a. Manfaat bagi satker Biddokkes Polda Kalsel

1. Terselenggaranya pelayanan kesehatan paripurna yang profesional, modern, dan terpercaya bagi masyarakat Polri di polda Kalsel melalui terobosan kreatif
2. Memfasilitasi masyarakat Polri untuk mewujudkan hidup sehat sejahtera secara fisik, mental, dan sosial yang optimal
3. Meningkatkan kerjasama antar satker dan instansi terkait dalam upaya peningkatan pelayanan kesehatan yang komprehensif serta diharapkan dapat terjalin koordinasi yang berkesinambungan

b. Manfaat bagi masyarakat Polri di Polda Kalsel

1. Mendapatkan kemudahan dan respon cepat dalam memenuhi kebutuhan kantong darah
2. Sebagai salah satu media kegiatan sosial melalui donor darah mandiri dan personal

3. Ikut serta menciptakan personel Polda Kalsel sehat samapta yang selalu siap dalam melaksanakan tugas melalui kegiatan donor darah mandiri

c. Manfaat bagi stakeholder eksternal (PMI)
   1. Dapat digunakan sebagai informasi layanan publik dalam rangka peningkatan kualitas hidup sehat masyarakat
   2. Sebagai dukungan pada program kerja PMI yaitu salah satunya berupa ketersediaan kantong darah secara cepat dan kontinyu

d. Manfaat bagi masyarakat luas
   1. Dapat digunakan sebagai informasi layanan publik untuk mengakses kebutuhan akan kantong darah terutama bagi masyarakat di kabupaten-kabupaten dimana segenap anggota Polri Polda Kalsel berkomitmen untuk menjadi pendonor aktif

BAB II
DESKRIPSI PROYEK PERUBAHAN

A. Deskripsi Umum

Kepolisian Negara Republik Indonesia khususnya Kepolisian Daerah Kalimantan Selatan (Polda Kalsel) sebagai lembaga pemerintah juga berkewajiban mendukung program pemerintah salah satunya pelayanan darah yang telah diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2011 tentang Pelayanan Darah. Salah satu wujud dukungan Polda Kalsel atas program pemerintah ini adalah pelaksanaan kegiatan donor darah secara rutin hampir setiap tahunnya baik di Polda sendiri maupun di polres-polres jajaran wilayah Polda Kalsel. Hal ini mengingat ketersediaan pendonor darah dari personil Polda Kalsel yang cukup banyak serta dengan rutinnya dilakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala bagi personil sehingga pendonor darah sukarela yang sehat dan memenuhi kriteria seleksi pendonor darah dengan mengutamakan kesehatan pendonor darah cukup terjamin.

Program tata kelola persediaaan darah secara *online* adalah suatu program dalam rangka pengelolaan persediaan darah berbasis *online* yang meliputi :

a) Penyusunan buku pedoman tata kelola persediaan darah secara *online*
b) Penyusunan Standar Operasional Prosedur pendataan pendonor darah
c) Pembuatan aplikasi DARAHKU

Dengan adanya program tata kelola persediaaan darah secara *online* diharapkan mampu untuk mengantisipasi kekurangan darah di Biddokkes Polda Kalsel sebagai salah satu terobosan kreatif yang bekerja sama dengan PMI. Selain itu pula dengan tersedianya panduan tata kelola persediaan darah secara *online* menjadi salah satu bentuk pelaksanaan pelayanan darah yang profesional, modern, dan terpercaya oleh Biddokkes Polda Kalsel bagi personel Polda Kalsel khususnya serta masyarakat luas pada umumnya. Disamping itu pula untuk mempermudah mengetahui jumlah dan profil personil Polda Kalsel yang bersedia mendonorkan darahnya serta memberikan kemudahan bagi masyarakat umum mencari informasi pendonor yang bersedia mendonorkan darah secara *online*.

Secara garis besar project leader melaksanakan beberapa langkah perubahan dalam pelaksanaan Program tata kelola persediaaan darah secara *online* dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 1. Strategi Langkah-langkah Perubahan

NO.	TARGET PERUBAHAN	LANGKAH-LANGKAH PERUBAHAN
1.	SDM	1. Mengajukan usul proyek perubahan kepada Kabid Dokkes selaku Ka Satker 2. Koordinasi bersama staf Subbid Kespol Biddokkes Polda Kalsel terkait program tata kelola persediaan darah secara *online* 3. Menyusun tim/pokja proyek perubahan 4. Menyusun *job description* tim/pokja 5. Berkooordinasi dengan RS Bhayangkara Banjarmasin terkait dukungan penyedia SDM yang terbatas di Biddokkes Polda Kalsel 6. Berkoordinasi dengan PMI Propinsi terkait program tata kelola persediaan darah secara *online* untuk dukungan database 7. Melakukan koordinasi dengan bid TIPOL terkait dukungan programmer dan pembuatan aplikasi DARAHKU 8. Membuat Surat Perintah tim pokja 9. Memberikan arahan kepada Tim Pokja I untuk menyusun Buku Panduan Program tata kelola persediaan darah secara *online* dan Standar Operasional Prosedur Pendataan pendonor darah 10. Memberikan arahan kepada Tim Pokja I untuk menyusun dan mempersiapkan aplikasi DARAHKU

2.	SISTEM METODE	1. Koordinasi dengan Pokja I dan Kabid Dokkes (mentor) untuk menyusun Buku Panduan Program tata kelola persediaan darah secara *online* dan Standar Operasional Prosedur Pendataan pendonor darah 2. Koordinasi dengan Pokja II dan Kabid Dokkes (mentor) untuk menyusun dan mempersiapkan aplikasi DARAHKU 3. Sosialisasi Buku pedoman tata kelola persediaan darah secara *online* dan Standar Operasional Prosedur Pendataan pendonor darah serta aplikasi DARAHKU kepada staf Biddokkes Polda Kalsel 4. Sosialisasi Buku pedoman tata kelola persediaan darah secara *online* dan Standar Operasional Prosedur Pendataan pendonor darah serta aplikasi DARAHKU kepada staf Rumkit Bhayangkara Tk III Banjarmasin

B. Output kunci (*key project deliverables*)

a. Tersedianya buku pedoman tata kelola persediaan darah secara *online*

Dengan tersusunnya buku pedoman tata kelola persediaan darah secara *online* maka akan menjadi pedoman bagi satker Biddokkes Polda Kalsel dalam rangka memfasilitasi masyarakat khususnya personel Polda Kalsel dalam pemenuhan kebutuhan kantong darah

b. Tersusunnya standar operasional prosedur pendataan pendonor darah di Biddokkes Polda Kalsel

Dengan tersusunnya Standar Operasional Prosedur pendataan pendonor darah di Biddokkes Polda Kalsel dapat sebagai pedoman standar dalam memberikan pelayanan darah bagi personel Polda Kalsel khususnya

c. Tersedianya aplikasi DARAHKU

Dengan adanya aplikasi DARAHKU maka memberi kemudahan bagi masyarakat Polri di Polda Kalsel khususnya serta masyarakat umumnya dalam memenuhi kebutuhan akan kantong darah

d. Terlaksananya sosialisasi aplikasi DARAHKU

Dengan terlaksananya sosialisasi aplikasi DARAHKU, diharapkan bisa diakses oleh masyarakat Polri di Polda Kalsel khususnya juga masyarakat luas secara umum, sehingga dapat dimanfaatkan untuk berperan aktif mengantisipasi kekurangan darah secara cepat dan actual

C. Pentahapan (*Milestones*)

TAHAPAN	WAKTU
JANGKA PENDEK	
a. Tahap Perencanaan (*Planning*)	
1). Mengajukan proposal Proyek Perubahan kepada Kabid Dokkes selaku Ka Satker sekaligus mentor	7 – 22 Juni 2018
2). Mengumpulkan data dan bahan referensi	7 – 22 Juni 2018
b. Tahap Pengorganisasian (*Organizing*)	
1). Membuat Surat Perintah tim efektif Proyek Perubahan	7 – 22 Juni 2018
2). Rapat koordinasi Tim Efektif Proyek Perubahan dan Inventarisasi program tata kelola persediaan darah secara *online*	7 – 22 Juni 2018
3). Pengarahan penugasan kepada Pokja proyek perubahan	7 – 22 Juni 2018
c. Tahap Pelaksanaan (*Actuating*)	
1). Pembuatan Standar Operasional Prosedur pendataan pendonor darah di Polda Kalsel	25 – 29 Juni 2018
2). Pembuatan buku panduan tata kelola persediaan darah secara *online*	25 – 29 Juni 2018

3). Pembuatan aplikasi DARAHKU beserta buku panduan aplikasi	2 – 6 Juli 2018
4). Sosialisasi implementasi program tata kelola persediaan darah secara *online* beserta aplikasi DARAHKU	9 – 27 Juli 2018

d. Tahap Pemantauan (*Controlling*)

1). Monitoring dan Evaluasi terhadap implementasi program tata kelola persediaan darah secara *online*	16 – 27 Juli 2018

JANGKA MENENGAH

1). Pengembangan aplikasi tata kelola persediaan darah secara *online* bersama stakeholder (PMI)	6 Agustus 2018 – 31 Desember 2019

JANGKA PANJANG

1). Implementasi sistem aplikasi tata kelola persediaan darah secara *online* pada masyarakat luas	1 Januari 2021

MILESTONE/PENTAHAPAN

No	Kegiatan	Jadwal / Timeline		JUNI 2018			JULI 2018				AGS 2018	PENANGGUNG JAWAB	OUTPUT
		Mulai (d/m/y)	Berakhir (d/m/y)	I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII		
1	**Tahap Perencanaan**												
	a. Mengajukan proposal Proyek Perubahan kepada Kabid Dokkes selaku Ka Satker sekaligus mentor	7/06/2018	8/06/2018									Project Leader	Laporan hasil arahan
	b. Mengumpulkan data dan bahan referensi	9/06/2018	13/06/2018									Project Leader	Dokumentasi
2	**Tahap Pengorganisasian**												
	a. Pembentukan Tim efektif	18/06/2018	18/06/2018									Project Leader	Dokumentasi
	b. Membuat Sprin Tim Efektif	18/06/2018	18/06/2018									Project Leader	Sprin Tim Efektif
	c. Rapat koordinasi Tim Efektif Proyek Perubahan dan Inventarisasi program tata kelola persediaan darah secara *online*	19/06/2018	19/06/2018									Project Leader	Undangan, notulen, daftar hadir
	e. Pengarahan penugasan kepada Pokja proyek perubahan	20/06/2018	22/06/2018									Project Leader	Dokumentasi
3	**Tahap pelaksanaan**												
	a. Pembuatan Standar Operasional Prosedur pendataan pendonor darah personel Polda Kalsel	25/06/2018	29/06/2018									Tim Efektif	SOP

	b. Pembuatan buku panduan/ pedoman tata kelola persediaan darah secara *online*	25/06/2018	29/06/2018									Tim Efektif	Buku panduan
	c. Pembuatan aplikasi DARAHKU beserta buku panduan aplikasi	02/07/2018	06/07/2018									Tim Efektif	Software, Buku Panduan
	d. Sosialisasi implementasi program tata kelola persediaan darah secara *online* beserta aplikasi DARAHKU	09/07/2018	27/07/2018									Project Leader	Undangan, daftar hadir,laporan dan dokumentasi
4	**Tahap Pemantauan**												
	a. Monitoring dan Evaluasi terhadap implementasi program tata kelola persediaan darah secara *online*	16/07/2018	27/07/2018									Project Leader	Laporan hasil monitoring dan evaluasi
	b. Laporan akhir	30/07/2018	03/08/2018									Project Leader	Laporan akhir

Tabel 2. Milestone

D. Tata Kelola Proyek

STRUKTUR	DESKRIPSI
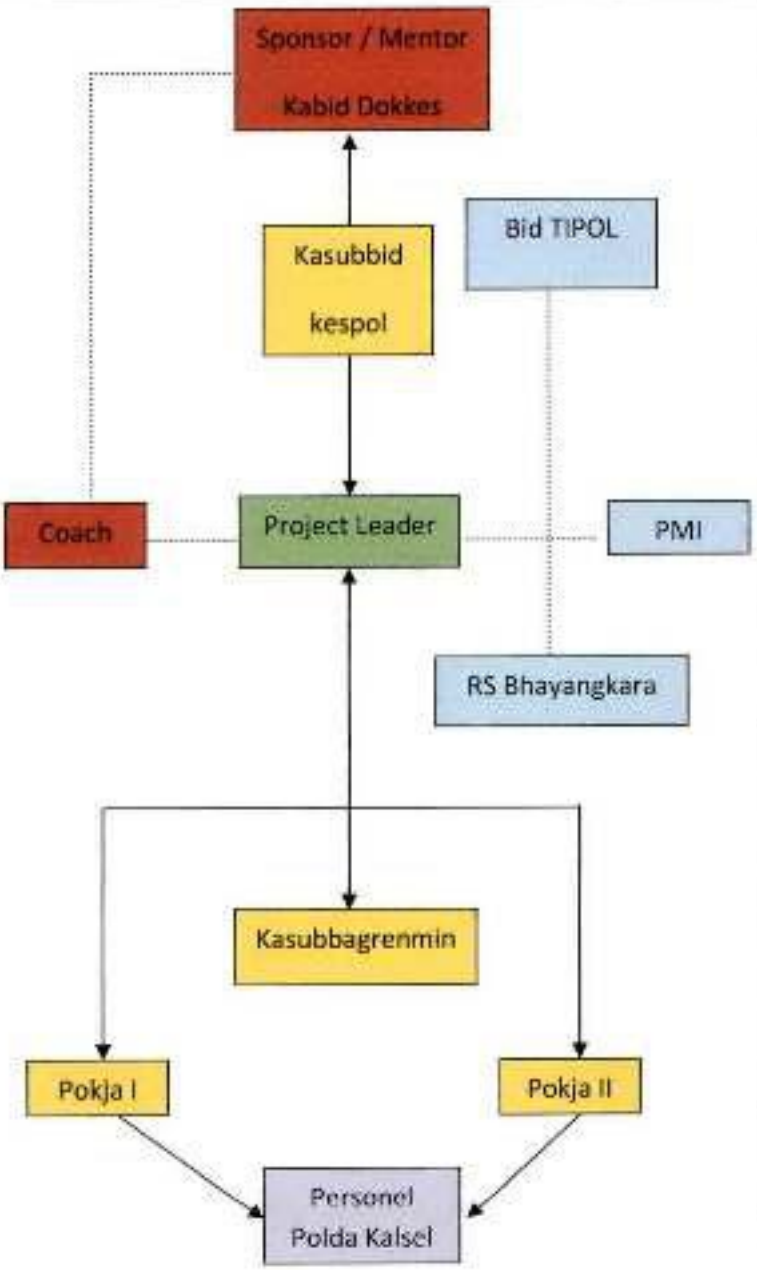 Gambar 2. Tata kelola proyek	**Sponsor Proyek / Mentor (KABID DOKKES) :** - Memberikan persetujuan, bimbingan, arahan serta dukungan penuh atas keseluruhan pelaksanaan proyek ini; - Mendorong pencapaian kinerja, memantau dan menindaklanjuti kemajuan program; - Membantu menyelesaikan hambatan yang terjadi **Coach :** - Memonitoring seluruh kegiatan melalui konsultasi langsung maupun melalui media *online* (email); - Melakukan intervensi apabila ada permasalahan; - Melakukan komunikasi dengan Mentor. **Project Leader :** - Penanggung jawab terhadap pelaksanaan proyek perubahan; - Koordinator umum Pokja I dan Pokja II; - Mempersiapkan dan

	merancang seluruh rencana kegiatan proyek perubahan; - Melaporkan dan mendiskusikan hasil rancangan proyek perubahan dengan mentor dan coach; - Menggalang komunikasi dengan dengan seluruh pihak yang terlibat; - Menyusun laporan setiap tahapan kepada mentor, coach, dan satker terkait
	Bid TIPOL Polda Kalsel : Sebagai unsur membina dan melaksanakan manajemen pembinaan teknologi komunikasi dan informasi kepolisian serta pelayanan multimedia, melakukan pendampingan dalam program tata kelola persediaan darah secara *online*, membantu memberikan sosialisasi program ke seluruh satker sehingga target partisipasi personel lebih optimal
	Palang Merah Indonesia (PMI) Kalsel: Sebagai stakeholder eksternal yang fungsi utamanya menyediakan dan mengelola kantong darah, sangat membantu ketersediaan database pendonor darah, membantu sosialisasi

	program
	RS Bhayangkara Banjarmasin : sebagai satker binaan Biddokkes, RS Bhayangkara sebagai penyedia SDM berupa tenaga medis dan paramedis, diharapkan mampu bersinergi untuk mengoptimalkan kelangsungan proyek perubahan bersama
	Kasubbid Kespol Biddokkes Polda Kalsel: Penyelenggara dan Pembina kesehatan kesmaptaan, pelayanan kesehatan, dan material fasilitas kesehatan pada Bidang Kedokteran dan Kesehatan Polda
	Kasubbag Renmin Biddokkes Polda Kalsel: Kasubbag Renmin, memberikan dukungan dalam manajemen Sarana prasarana, personel, dan membantu mengorganisir pengelolaan anggaran dan pelayanan ketatausahaan pelaksanaan proyek perubahan

	Pokja I Pokja I memiliki tugas sebagai tim yang mengorganisir dan berperan serta penyusunan buku pedoman serta Standar Operasional Prosedur pendataan pendonor darah
	Pokja II Pokja I memiliki tugas sebagai tim yang mengorganisir dan berperan dalam inventarisasi, penataan, dan pengolahan data pendonor di lingkungan Polda Kalsel serta dalam pembuatan aplikasi

E. Identifikasi stakeholder

Untuk melangkah lebih jauh maka perlu mengetahui stakeholder mana yang mendukug, netral, dan menolak serta untuk mengetahui stakeholder mana saja yang penting dan memiliki pengaruh besar terhadap proyek perubahan ini :

No	Deskripsi	Posisi	Pengaruh	Nilai
A	**Stakeholder Internal**			
1.	Kabid Dokkes Polda Kalsel, sebagai Project Sponsor sekaligus mentor, memiliki kepentingan yang besar pada proyek perubahan, mendorong pencapaian kinerja, memantau dan menindaklanjuti kemajuan program, membantu menyelesaikan hambatan yang terjadi	Sangat Mendukung (Promoters) +++	Tinggi	9

2.	Kasubbidkespol Biddokkes Polda Kalsel, memiliki kepentingan yang besar pada proyek perubahan, mendorong pencapaian kinerja, memantau dan menindaklanjuti kemajuan program, membantu menyelesaikan hambatan yang terjadi	Sangat Mendukung (Promoters) +++	Tinggi	8
3.	Kasubbagrenmin Biddokkes Polda Kalsel, sangat membantu pelaksanaan proyek perubahan dalam menyediakan dukungan manajemen sarana prasarana	Mendukung (Latents) ++	Sedang	7
4.	Para Kaur Subbid Kespol Biddokkes Polda Kalsel, memiliki peranan dalam membantu kesuksesan proyek perubahan	Mendukung (Defenders) ++	Sedang	6
5.	Para Paur Subbid Kespol Biddokkes Polda Kalsel, memiliki peranan dalam membantu kesuksesan proyek perubahan	Mendukung (Defenders) ++	Sedang	6
6.	Banum pada Subbid Kespol Biddokkes Polda Kalsel, memiliki peranan dalam membantu kesuksesan proyek perubahan	Mendukung (Defenders) ++	Sedang	6
B	**Stakeholder Eksternal**			
1.	Kabid Tipol Polda Kalsel, sangat membantu pelaksanaan proyek perubahan dalam menyediakan dukungan sarana prasarana	Sangat Mendukung (Promoters) +++	Tinggi	8
2.	Karumkit RS Bhayangkara Polda Kalsel, sangat membantu pelaksanaan proyek perubahan dalam menyediakan dukungan manajemen sarana prasarana serta kegiatan sosialisasi tentang proyek perubahan	Mendukung (Latents) ++	Sedang	7
3.	PMI Propinsi / Kabupaten, sangat membantu pelaksanaan proyek perubahan dalam	Mendukung (Defenders)	Sedang	7

	menyediakan dukungan manajemen database serta kegiatan sosialisasi tentang proyek perubahan	++		
4.	Anggota PNS Polri di Polda Kalsel, bisa sangat membantu dalam proyek perubahan jika dapat diyakinkan akan pentingnya proyek ini dan perlu ditunjukkan bagaimana proyek perubahan ini memiliki efek positip/bermanfaat	Mendukung (Latents) ++	Sedang	6
5.	Masyarakat umum, bisa sangat membantu dalam proyek perubahan jika dapat diyakinkan akan pentingnya proyek ini dan perlu ditunjukkan bagaimana proyek perubahan ini memiliki efek positip/bermanfaat	Mendukung (Latents) ++	Sedang	6

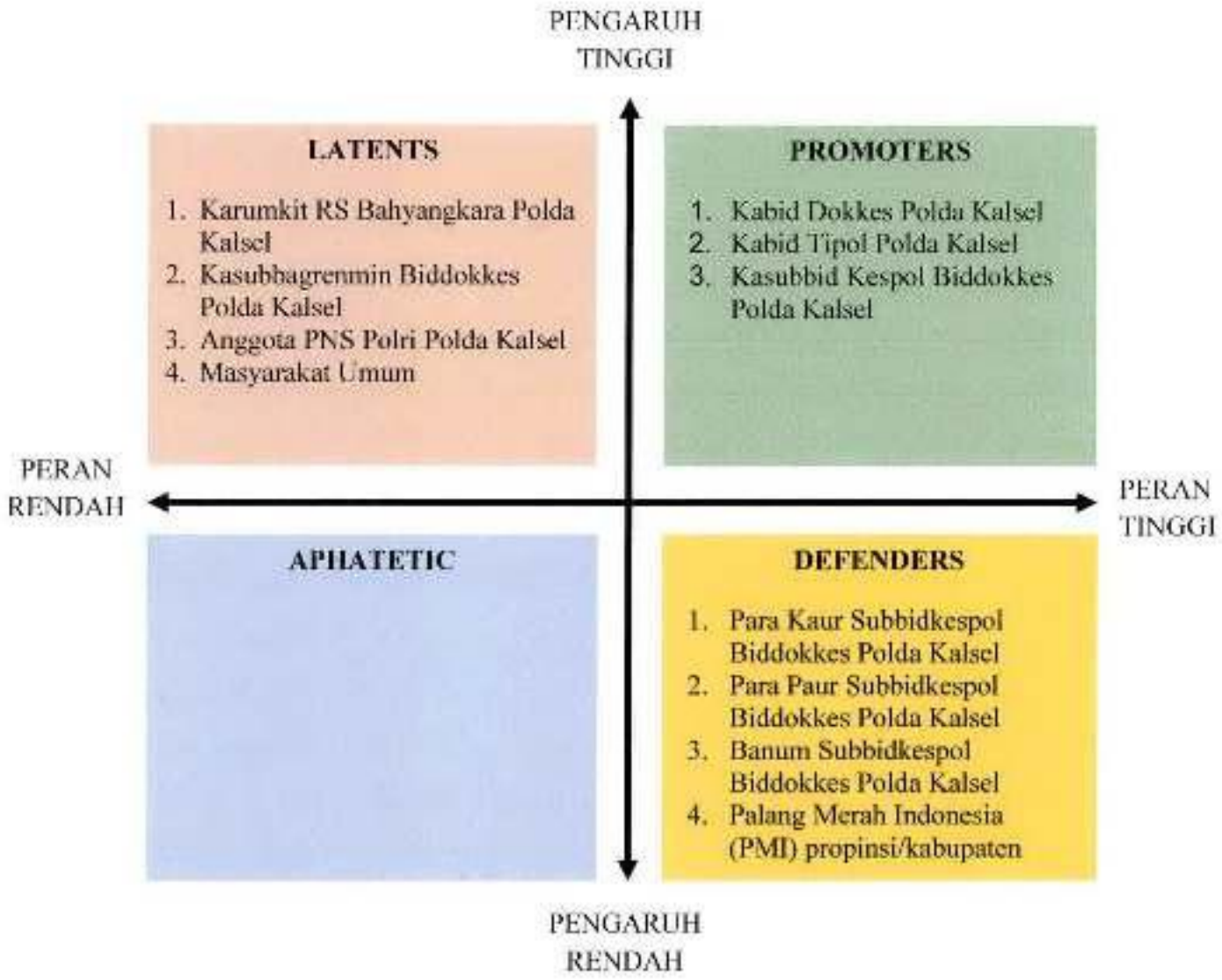

Gambar 3. Kuadran Stakeholder

IDENTIFIKASI STAKEHOLDER

NO	STAKE HOLDER	TIM EFEKTIF	JENIS STAKEHOLDER			KELOMPOK STAKEHOLDER				STRATEGI KOMUNIKASI
			PRIMER	SEKUNDER	UTAMA	PROMOTERS	DEFENDERS	LATENTS	APOTHETIC	
A	INTERNAL									
1	KABID DOKKES				√	+++ (9)				Persuasif
2	KASUBBID KESPOL	√			√	+++ (8)				Persuasif
3	KASUBBAGRENMIN	√		√				++ (7)		Persuasif
4	PARA KAUR SUBBIDKESPOL	√		√			++ (6)			Informatif
5	PARA PAUR SUBBIDKESPOL	√		√			++ (6)			Informatif
6	BANUM SUBBIDKESPOL	√		√			++ (6)			Informatif
B	EKSTERNAL									
1	KABID TIPOL				√	+++ (8)				Persuasif
2	KARUMKIT RS BHAYANGKARA		√					++(7)		Persuasif
3	PMI PROPINSI/KABUPATEN		√				++(7)			Persuasif
4	ANGGOTA PNS POLRI POLDA KALSEL		√					++ (6)		Informatif
5	MASYARAKAT UMUM		√					++ (6)		Informatif

Tabel 3. Identifikasi Stakeholder

PETA JARINGAN (NET MAP)

Dalam merencanakan suatu proyek perubahan, perlu mengenal terlebih dahulu siapa saja *stakeholder* yang berkepentingan terhadap perubahan itu. Oleh karena itu perlu dibuat suatu peta jaringan atau *net map* yang bertujuan memetakan *stakeholders* yang terkait dengan perubahan tersebut. Dari *net map* itu dapat diperkirakan bagaimana sudut pandang *stakeholders* terhadap proyek perubahan ini. :

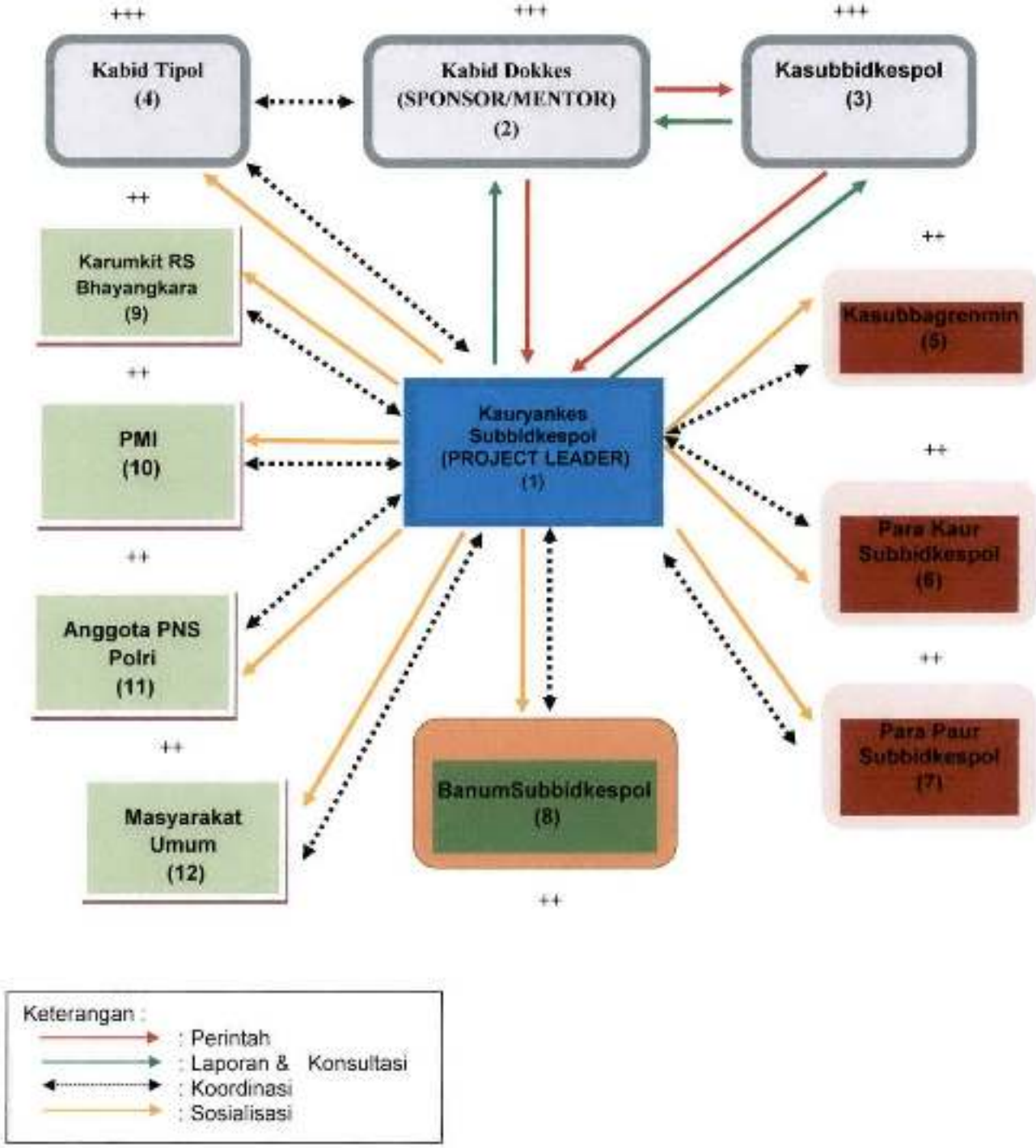

Gambar 4. Net Map

F. Kriteria keberhasilan

Keberhasilan implementasi proyek perubahan program tata kelola persediaan dara secara online melalui aplikasi darahku untuk antisipasi kekurangan darah di Biddokkes Polda Kalsel ini ditentukan oleh pencapaian output utama yang direncanakan sesuai dengan waktu yang direncanakan. Untuk pencapaian Output utama, harus dipahami faktor kuncinya yang sangat mempengaruhi dalam implementasi proyek perubahan ini adapun kunci keberhasilan sebagai berikut :

a. Dukungan penuh Kasatker dan Stakeholder eksternal terkait dalam pelaksanaan proyek perubahan program tata kelola persediaan dara secara online melalui aplikasi darahku untuk antisipasi kekurangan darah di Biddokkes Polda Kalsel
b. Nilai manfaat yang dapat dirasakan oleh seluruh personel Polda Kalsel dalam rangka pembinaan personel polri serta kemudahan akses untuk memperoleh informasi kesehatan
c. Komitmen seluruh personil Polri untuk menjadi pendonor darah secara sukarela dan siap dihubungi kapan saja untuk membantu sesama yang membutuhkan

BAB III

PELAKSANAAN DAN ANALISIS PROYEK PERUBAHAN

A. Pelaksanaan tiap tahapan kegiatan

Jangka Pendek :

1. Penyiapan surat perintah kasatker / kabiddokkes untuk tim efektif proyek perubahan
2. Rapat koordinasi tim efektif proyek perubahan dan inventarisasi bahan pembuatan buku pedoman dan standar operasional prosedur untuk program tata kelola persediaan darah secara *online* serta langkah persiapan pembuatan aplikasi DARAHKU
3. Sosialisasi rencana pelaksanaan proyek perubahan kepada seluruh anggota biddokkes, rumah sakit bhayangkara, Bid Tipol, dan PMI sebagai langkah mendapatkan dukungan dari stakeholder
4. Penyusunan dan pembuatan buku panduan tata kelola darah secara *online* serta standar operasional prosedur pendataan donor darah di biddokkes oleh tim pokja I
5. Penyusunan dan pembuatan awal aplikasi DARAHKU oleh tim pokja II
6. Sosialisasi implementasi program tata kelola persediaan darah secara *online* melalui sosialisasi buku panduan tata kelola persediaan darah secara *online* dan standar operasional prosedur pendataan pendonor darah di biddokkes Polda Kalsel

Jangka Menengah :

1. Penyusunan dan pembuatan lanjutan aplikasi DARAHKU oleh tim pokja II
2. Uji coba pemanfaatan aplikasi DARAHKU melalui handphone/ android pada personel Polda Kalsel
3. Sosialisasi implementasi program tata kelola persediaan darah secara *online* melalui sosialisasi aplikasi DARAHKU di Polda Kalsel
4. Monitoring dan evaluasi terhadap implementasi program tata kelola persediaan darah secara *online* di biddokkes Polda kalsel

Jangka Panjang :

1. Pengembangan aplikasi DARAHKU bersama dengan PMI dengan menambah fitur dan penyempurnaan aplikasi
2. Implementasi aplikasi DARAHKU pada masyarakat luas

B. Capaian Proyek Perubahan

Dalam pelaksanaan tiap tahapan kegiatan diharapkan akan tercapai secara maksimal proyek perubahan yang dijalankan, namun ada beberapa tahapan yang belum terlaksana dengan baik yaitu aplikasi yang belum optimal operasionalnya hingga sosialisasi aplikasi yang belum berjalan dengan optimal juga.

1. Tersedianya buku pedoman tata kelola persediaan darah secara *online yang* menjadi pedoman bagi satker Biddokkes Polda Kalsel dalam rangka memfasilitasi masyarakat khususnya personel Polda Kalsel dalam pemenuhan kebutuhan kantong darah.
2. Tersusunnya standar operasional prosedur pendataan pendonor darah di Biddokkes Polda Kalsel yang digunakan sebagai pedoman standar dalam memberikan pelayanan darah bagi personel Polda Kalsel khususnya dan masyarakat pada umumnya.
3. Tersedianya aplikasi DARAHKU yang memberi kemudahan bagi masyarakat Polri di Polda Kalsel khususnya serta masyarakat umumnya dalam memenuhi kebutuhan akan kantong darah.

C. Analisis Stakeholder Internal & Eksternal

Analisis stakeholder internal dan eksternal setelah pelaksanaan proyek perubahan ini didapatkan gambaran berupa perubahan dukungan stakeholder. Hal ini dapat terjadi proses sosialisasi dn penjelasan yang intens mengenai tujuan dan manfaat proyek perubahan yang dijalankan dan terlihat setelah sebagian proyek perubahan ini terlaksana.

Adapun gambaran stakeholder yang terjadi setelah sosialisasi dan implementasi proyek perubahan adalah sebagai berikut :

Sebelum sosialisasi dan implementasi proyek perubahan :

Menjadi :

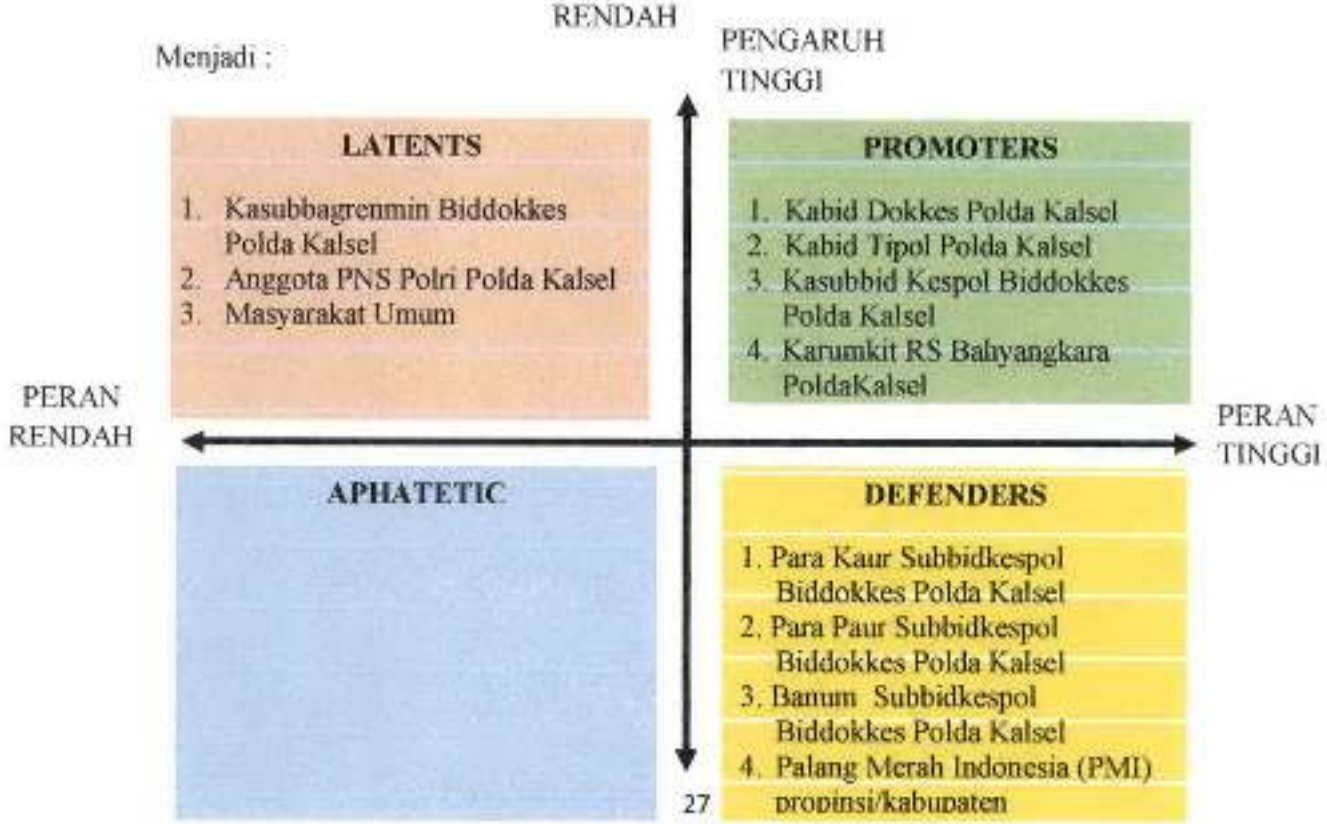

Dari gambaran diatas terlihat pergeseran stakeholder latents yaitu karumkit RS Bhayangkara Polda Kalsel menjadi stakeholder promoters setelah mendapatkan sosialisasi yang intens dan implementasi proyek perubahan. Hal ini disebabkan karena telah dilakukan pendekatan untuk mendapatkan pemahaman yang sama mengenai proyek perubahan yang sedang berjalan ini yaitu kemanfaatan yang cukup besar khususnya di lingkungan Polda Kalsel hingga di masyarakat luas pada umumnya. Yaitu kebermanfaatan akan kebutuhan kantong darah yang cukup tinggi perlu didukung dengan basis teknologi informasi yang modern.

D. Kendala : internal & eksternal

1. Belum optimalnya kinerja tim efektif, dikarenakan SDM yang ada cenderung mengerjakan pekerjaan rutin yang sedang padat
2. Masih terbatasnya fasilitas yang ada untuk mendukung kegiatan proyek perubahan ini yaitu pembuatan aplikasi yang sempurna membutuhkan waktu yang cukup lama untuk sinkronisasi data
3. Banyaknya kegiatan-kegiatan operasional kepolisian yang dilaksanakan (siaga 1 pilkada, siaga bencana asap dan lain sebagainya), sehingga kegiatan sosialisasi menjadi kurang optimal.

E. Strategi mengatasi kendala

1. Sosialisasi dan memberikan penjelasan kepada stakeholder tentang proyek perubahan yang dijalankan
2. Pemberian arahan kepada staf Biddokkes Polda Kalsel untuk pelaksanaan proyek perubahan.
3. Inventarisasi SDM, sarana prasarana, dukungan anggaran yang dibutuhkan dalam pelaksanaan proyek perubahan
4. Melakukan koordinasi dengan RS Bhayangkara Tk III Banjarmasin dalam hal kolaborasi dukungan SDM dan sosialisasi program tata kelola persediaan darah secara *online*
5. Menyusun tim/pokja program tata kelola persediaan darah secara *online*

6. Menyusun jadwal kegiatan dan plotting petugas.
7. Berkoordinasi dengan PMI dan Bid TIPOL terkait penyusunan dan pembuatan aplikasi yang lebih optimal
8. Pelaksanaan program tata kelola persediaan darah secara *online* berupa pembuatan buku panduan tata kelola persediaan darah secara *online* dan Standar Operasional Prosedur pendataan donor darah
9. Melaporkan kemajuan setiap proyek kepada Kabid Dokkes sebagai Kasatker dan sebagai mentor.

F. Instrumen monitoring yang digunakan

Monitoring terhadap suatu proyek pekerjaan dalam hal ini proyek perubahan adalah hal yang rutin dilaksanakan sebagai faktor evaluasi dan pengendali berjalannya suatu proyek. Pada proyek perubahan program tata kelola persediaan darah secara *online* ini digunakan sebuah instrument yang berfungsi sebagai pedoman dalam melaksanakan suatu tugas. Instrumen tersebut adalah berupa jadwal kegiatan yang dijadikan acuan dalam setiap kegiatan dengan disertai laporan harian yang setiap minggu dikirimkan kepada penyelenggra pendidikan dan pelatihan PIM III yaitu pusdikmin polri dan diketahui mentor sert coach serta formulir laporan berisi *checklist* pencapaian pada setiap kegiatan yang dilaksanakan

BAB IV
PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Proyek perubahan dangan judul Program tata kelola persediaan darah secara online melalui aplikasi DARAHKU (Si DARAHKU) untuk antisipasi kekurangan darah di Biddokkes Polda Kalsel merupakan terobosan kreatif dimana didalamnya terdapat kegiatan inovatif layanan internal kepolisian maupun layanan publik sebagai wujud pelayanan kesehatan yang profesional, modern, dan terpercaya serta turut meningkatkan kualitas hidup sehat masyarakat dimana pada tahap jangka pendek telah diselesaikan dengan baik seoptimal mungkin.
2. Walaupun terdapat kendala dalam implementasi proyek perubahan, namun melalui strategi mengatasi kendala yang tepat, pencapaian output implementasi proyek perubahan jangka pendek dapat terlaksana cukup baik. Proyek Implementasi ini merupakan kreatif, inovatif, dan original bermanfaat bukan hanya untuk Polri tetapi untuk masyarakat luas juga.

B. Saran

1. Dalam rangka kelancaran dan keberhasilan implementasi proyek perubahan yang diinovasikan oleh setiap peserta, perlu diyakini telah terjadi persamaan pemahaman terhadap seluruh indikator proyek perubahan antara nara sumber, peserta dan Coach melalui pembekalan tentang program tata kelola persediaan darah secara *online* ini.
2. Membangun komitment dan kesadaran bersama para stakeholder untuk tetap memperhatikan kemanfaatan program tata kelola persediaan darah secara *online* ini sebagai upaya antisipasi kekurangan darah yang secara tidak langsung dapat memberikan konstribusi dalam mendukung tugas oprasional kepolisian dan kesehatan masyarakat umum.

3. Perlunya pengembangan program tata kelola persediaan darah secara *online* ini berbasis IT secara luas, dan digunakan sebagai pendukung kegiatan kesehatan pelayanan darah secara instansional ataupun nasional

DAFTAR PUSTAKA

Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia *(Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 2, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4168),*Jakarta, 2002;

Undang-Undang Nomor 29 tahun 2004 tentang Praktek Kedokteran *(Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 116, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun Nomor 443)*, Jakarta, 2004;

Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan *(Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun Nomor 5063),*Jakarta, 2009;

Peraturan Kapolri Nomor 22 Tahun 2010 tanggal 28 September 2010 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja pada tingkat Kepolisian Daerah, Jakarta, 2010;

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 91 Tahun 2015 tanggal 31 Desember 2015 tentang Standar Pelayanan Kesehatan Transfusi Darah

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2011 tanggal 4 Februari 2011 tentang Pelayanan Darah

Keputusan Kapusdokkes Polri Nomor :KEP/238/XI/2010 tanggal 11 Nopember 2010 tentang Penjabaran Program Revitalisasi Polri Menuju Pelayanan Prima Guna Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat pada Pusdokkes Polri, Jakarta, 2010;

Buku Pokok – Pokok Pelayananan Kedokteran dan Kesehatan Polri, Jakarta, 2008;

Strategi Manajemen Perubahan Mind Set dan Culture Set Polri, Jakarta, 2013;

Rencana Kerja Biddokkes Polda Kalsel TA. 2018.